



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Juni 2009

Halaman: 1

**hikmah**

Oleh **Rahmat HM**

**Keistimewaan Wanita**

Dari Abu Hurairah RA berkata, Rasulullah telah bersabda, "Berwasiat baiklah kamu terhadap wanita karena wanita itu diciptakan dari tulang rusuk yang bengkok. Maka, kalau kamu meluruskannya dengan kekerasan/paksa, pasti dia patah. Dan, jika kamu biarkan, dia tetap bengkok. Oleh karena itu, berwasiat baiklah kamu terhadap wanita." (HR **Muttafaq Alalh-Riyadlus Shalihin: 148**).

**D**i muka bumi ini, tidak ada agama yang sangat memerhatikan dan mengangkat martabat kaum wanita, selain Islam. Islam memuliakan wanita dari sejak ia dilahirkan hingga meninggal dunia. Dalam Alquran, Allah SWT telah memberikan perhatian yang sangat khusus kepada kaum wanita. Ini terbukti ada dalam surah Annisaa (perempuan/wanita). Ada beberapa hal yang mendorong mengapa wanita selalu menjadi sangat diperhatikan. Yang pertama, jumlah kaum wanita jauh lebih banyak daripada kaum pria. Perbandingannya adalah 1:4 (surah Annisaa [4] ayat 37).

Kedua, wanita adalah tiang negara. Artinya, tegak atau runtuhnya negara akan sangat tergantung pada kaum wanitanya. Bila kaum wanitanya salihah (baik), negaranya pun baik. Sebaliknya, bila kaum wanitanya *thalihah* (jelek), negara bisa runtuh. Wanita adalah kunci kebaikan suatu umat. Wanita bagaikan batu bata. Ia adalah pembangun generasi manusia. Jika kaum wanita baik, baiklah suatu generasi. Sebaliknya, jika kaum wanita itu rusak, akan rusak pulalah generasi tersebut.

Oleh karena itu, Islam mele-takkan wanita pada tempatnya: melindungi dan menghargai wanita. Wanita mempunyai nilai dan fungsi yang tinggi dalam pandangan Allah bila mereka konsisten memegang ajaran dan tuntunan Islam. Bahwa Allah telah menciptakan laki-laki dan wanita dari asal yang sama seperti termaktub dalam firman Allah, "Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu." (QS Annisa [4]: 1).

Laki-laki dan wanita disamakan haknya untuk mendapat balasan dari Allah berdasarkan amalnya. "Barang siapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita, sedang ia orang yang beriman, mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikit pun." (QS Annisa [4]: 124). Sehingga, tidak ada alasan untuk merasa rendah menjadi seorang wanita karena Islam memberikan kedudukan utama kepada wanita Mukminah. ■

seturken Kanada Yth .

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005